

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif korelasional. Sebagaimana dijelaskan oleh (Notoatmodjo, 2018) penelitian deskriptif korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena. Penelitian korelasional adalah penelitian mengenai hubungan antara dua variabel dalam konteks atau kelompok individu tertentu. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji hubungan antara dukungan orangtua dan tingkat kepercayaan diri pada remaja.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional*, yang berarti bahwa variabel independen dan variabel dependen diukur hanya dalam satu waktu tertentu (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggambarkan hubungan antara dukungan sosial dari orangtua dan tingkat kepercayaan diri pada remaja di SMP N 1 Ambarawa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Ambarawa pada bulan November-Desember 2025.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada jumlah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki ciri-ciri dan sifat tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis guna menarik kesimpulan (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini,

populasi yang dijadikan sampel terdiri dari 256 siswa kelas 7 di SMP N 1 Ambarawa. (Data dari bagian Waka Kesiswaan SMP N 1 Ambarawa).

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang memiliki serangkaian ciri-ciri yang digunakan dalam penelitian. Ukuran sampel yang sesuai dalam penelitian biasanya berkisar antara 30 hingga 500 (Sugiyono, 2022). Sementara itu untuk pengambilan sampel yang lebih terperinci pada penelitian ini, rumus berikut sampel yang dikemukakan oleh Isaac dan Michael (Sugiyono, 2022) sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%.

P = Q = 0,5, d = 0,05, s = jumlah sampel

Keterangan :

s : jumlah sampel

λ^2 : nilai Chi kuadrat bergantung pada derajat kebebasan serta margin kesalahan. Untuk 1 derajat kebebasan dan kesalahan 10%, nilai Chi Kuadrat adalah 2,706, sementara untuk 1 derajat kebebasan dan kesalahan 5%, nilai Chi Kuadrat mencapai 3,841. Jika derajat kebebasan 1 dan kesalahan 1 % nilai Chi Kuadrat = 6,635 (Tabel Chi Kuadrat)

N : jumlah populasi

P : probabilitas yang benar (0,5)

Q : probabilitas yang salah (0,5)

d : selisih antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi

Untuk dapat menggunakan rumus Isaac dan Michael, penting untuk menentukan margin kesalahan terlebih dahulu. Margin kesalahan ini dinyatakan dalam bentuk presentase. Dengan margin kesalahan yang lebih kecil, sampel tersebut akan semakin tepat mewakili populasi. Sebagai contoh, sebuah penelitian dengan margin kesalahan 5% menunjukkan akurasi sebesar 95%.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah 256 siswa, yaitu remaja kelas VII di SMP N 1 Ambarawa. Margin kesalahan ditetapkan sebesar 5% dengan nilai $d = 0,05$. Jadi, jumlah sampel dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

$$s = \frac{3,841 \times 256 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 \times (256 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$= \frac{245,824}{1,59775}$$

$$= 153,856360507 \text{ (dibulatkan menjadi 154 responden)}$$

Setelah melakukan perhitungan dengan rumus tersebut, diperoleh bahwa ukuran sampel yang diperlukan untuk penelitian ini adalah 154 siswa dari kelas VII SMP N 1 Ambarawa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate random sampling* yang berarti sampel diambil dari populasi dengan memperhatikan proporsi dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2022). Pemilihan sampel di setiap kelas dilakukan secara acak melalui undian (lotre), sesuai dengan kriteria dengan mempertimbangkan proporsi kelas dari setiap siswa di kelas 7 SMP N 1 Ambarawa, yang terdiri atas 256 siswa

baik laki-laki maupun perempuan. Rumus perhitungan proporsi sampel digunakan:

$$s_{ampel_1} = \frac{populasi}{total\ populasi} \times total\ sampel$$

Tabel 3. 1 Perhitungan Sampel Penelitian

No	Kelas VII	Populasi	Proporsi Sampel	Sampel
1	Kelas A	32	32/256 X 154	19
2	Kelas B	32	32/256 X 154	19
3	Kelas C	32	32/256 X 154	19
4	Kelas D	32	32/256 X 154	19
5	Kelas E	32	32/256 X 154	19
6	Kelas F	32	32/256 X 154	19
7	Kelas G	32	32/256 X 154	20
8	Kelas H	32	32/256 X 154	20
Jumlah		256		154

Sumber: SMP N 1 Ambarawa, 2025

Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

- a. Siswa/siswi kelas VII SMP N 1 Ambarawa
- b. Usia 12-15 tahun
- c. Bersedia menjadi responden (infomed consent)
- d. Mengisi kuesioner dengan lengkap

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini bersifat minimal karena seluruh populasi penelitian memiliki karakteristik yang seragam

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Dukungan sosial orangtua	Dukungan sosial orangtua adalah bentuk bantuan yang diberikan orang tua kepada anak, meliputi bimbingan, dukungan emosional, dan keterlibatan dalam kehidupan anak, yang membantu anak mengembangkan keterampilan, mengatasi masalah, dan mencapai tujuan. Bentuk dukungan sosial orangtua sebagai berikut: 1. Dukungan emosional 2. Dukungan instrumental 3. Dukungan informasi 4. Dukungan penghargaan	Menggunakan kuesioner dan terdapat 22 item pertanyaan. Masing-masing jawaban responden akan diberi skor pada Favorable yaitu: skor 4 untuk jawaban sangat setuju, skor 3 untuk jawaban setuju, skor 2 untuk jawaban tidak setuju, skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju. Sedangkan untuk Unfavorable yaitu: skor 1 untuk jawaban sangat setuju, skor 2 untuk jawaban setuju, skor 3 untuk jawaban tidak setuju, skor 4 untuk jawaban sangat tidak setuju. Hasil dari kuesioner dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah.	Dikategorikan tinggi, sedang, rendah: Tinggi : 67-88 Sedang : 45-66 Rendah : 22-44	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kepercayaan Diri pada remaja	Kepercayaan diri remaja adalah rasa yakin dan penghargaan diri yang dimiliki saat menghadapi tantangan harian, seperti berinteraksi dengan teman, belajar di sekolah, atau mengatasi tekanan media sosial. Aspek Kepercayaan Diri Remaja sebagai berikut: 1. Keyakinan akan kemampuan diri 2. Optimis 3. Objektif 4. Bertanggung jawab 5. Rasional dan realistis	Menggunakan kuesioner dan terdapat 32 item pertanyaan. Masing-masing jawaban responden akan diberi skor pada Favorable yaitu: skor 4 untuk jawaban sangat setuju, skor 3 untuk jawaban setuju, skor 2 untuk jawaban tidak setuju, skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju. Sedangkan untuk Unfavorable yaitu: skor 1 untuk jawaban sangat setuju, skor 2 untuk jawaban setuju, skor 3 untuk jawaban tidak setuju, skor 4 untuk jawaban sangat tidak setuju. Hasil dari kuesioner dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah.	Dikategorikan tinggi, sedang, rendah: Tinggi : 97-128 Sedang : 65-96 Rendah : 32-64	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diambil dari penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan informasi atau bahan yang dikumpulkan oleh peneliti selama penelitian, yang disajikan dalam format kuesioner yang diberikan kepada responden, berkaitan dengan dukungan sosial dari orangtua serta tingkat kepercayaan diri pada remaja.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini, yang mencakup informasi mengenai jumlah siswa remaja di SMP N 1 Ambarawa untuk kelas VII, didapatkan dari wakil kepala kesiswaan di SMP N 1 Ambarawa.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner mengenai dukungan sosial dari orang tua serta kepercayaan diri para remaja. Kuesioner yang mengukur dukungan sosial orang tua ini diadaptasi dari Kuesioner Dukungan Sosial Orang Tua yang dibuat oleh (Wahyuningsih et al., 2023), Instrumen ini memiliki empat aspek dukungan sosial orang tua, dengan masing-masing aspek diwakili oleh 22 pernyataan (aspek dukungan emosional = 7 pernyataan, aspek pengakuan = 6 pernyataan, aspek dukungan instrumental = 5 pernyataan, dan aspek informasi = 4 pernyataan). Setiap respon memiliki empat opsi: untuk pernyataan yang favorable, terdapat “sangat setuju” (4), “setuju” (3),

“tidak setuju” (2), dan “sangat tidak setuju” (1); sedangkan untuk yang unfavorable, urutannya adalah “sangat setuju” (1), “setuju” (2), “tidak setuju” (3), dan “sangat tidak setuju” (4). Hasil kuesioner dikategorikan menjadi tiga tingkat: tinggi, sedang, dan rendah.

Selanjutnya untuk mengukur kepercayaan diri menggunakan kuesioner dari (Wahyuningsih et al., 2023) terdiri dari 5 aspek kepercayaan diri, setiap aspeknya diwakilkan oleh 35 item pernyataan (aspek keyakinan akan kemampuan diri = 7 item, aspek optimis = 7 item, aspek objektif = 4 item, aspek bertanggung jawab = 9 item, aspek rasional atau realistis = 8 item). Masing-masing jawaban responden terdapat empat pilihan jawaban yaitu untuk pernyataan favorable apabila jawaban sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1), dan penilaian untuk unfavorable apabila jawaban sangat setuju (1), setuju (2), tidak setuju (3), dan sangat tidak setuju (4). Hasil dari kuesioner dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 3. 3 kisi-kisi aspek kepercayaan diri

No	Aspek	Indikator	Item Pernyataan	Items		Jumlah
				Favorable	Unfavorable	
1	Keyakinan akan kemampuan diri	Yakin terhadap diri sendiri dapat menyelesaikan tugas dengan baik	Saya yakin tugas sekolah yang diberikan kepada saya akan selesai dengan hasil yang maksimal	1		3
			Saya yakin dapat mengerjakan tugas dari guru dengan baik	2		
			Tugas yang diberikan oleh guru, tidak mampu saya selesaikan dengan baik		21	
	Paham akan diri sendiri (bakat/kelebihan/kekurangan)		Saya tahu kelebihan dan kelemahan yang ada pada diri saya	3		4
			Dengan belajar yang sungguh-sungguh saya	4		

			yakin dapat memiliki prestasi yang lebih baik dari sekarang			
			Saya tidak tahu kelebihan dan kelemahan yang ada pada diri saya		22	
			Saya jarang belajar sehingga prestasi saya menjadi turun		23	
2	Optimis	Merasa yakin dengan kemampuan sendiri	Saya yakin dengan belajar sungguhsungguh, akan mendapatkan nilai yang lebih baik dari sekarang	5		3
			Saya yakin dapat melanjutkan sekolah sesuai keinginan saya, apabila saya belajar sungguh-sungguh dari sekarang	6		
			Saya kurang PD dengan nilai saya sekarang karena saya sering dibanding-bandingkan		24	
		Tidak mudah menyerah	Ketika mendapatkan nilai yang kurang baik, saya tidak putus asa dan saya mau terus belajar	7		4
			Saat memiliki keinginan untuk mendapatkan nilai sempurna dalam akademik, saya dapat meraihnya dengan baik	8		
			Saya yakin ketika berusaha belajar dengan sungguh-sungguh, saya dapat menjadi orang yang sukses	9		
			Jika saya mendapatkan nilai kurang baik, saya sulit menerima situasi tersebut dan saya tidak mau belajar		25	
	Objektif	Memiliki keterbukaan diri dengan orang lain	Saya menerima kritikan dari orang lain dan menjadikan penyemangat untuk maju	10		4
			Ketika mengerjakan tugas kelompok, saya akan mendiskusikan dengan teman sekelompok saya	11		
			Saya tidak dapat menerima kritikan dari orang lain		26	

			Saya selalu mengambil kesimpulan sendiri ketika berdiskusi dengan teman sekelompok saya		27	
4	Bertanggung jawab	Menyelesaikan tugas atau masalah dengan baik	Saya dapat menyelesaikan masalah tanpa bantuan orang lain	12		4
			Ketika saya mendapatkan masalah di sekolah, saya tetap tenang dan sabar dalam menyelesaikannya	13		
			Ketika ada masalah, saya tidak mampu untuk menyelesaikannya sendiri		28	
			Saat guru memberikan tugas, saya memilih untuk meminta bantuan orang lain daripada mengerjakannya sendiri		29	
		Mau menerima konsekuensi dari apa yang diperbuat/dipilih	Berani mengakui kesalahan ketika melanggar peraturan di sekolah	14		5
			Saya akan menanggung konsekuensi dari kesalahan yang saya perbuat	15		
			Saya tidak berani bertanggung jawab atas kesalahan saya		30	
			Ketika saya melanggar peraturan sekolah, saya tidak berani mengakui kesalahan saya		31	
			Saya sulit mengambil keputusan, karena saya takut menanggung resiko yang akan saya hadapi		32	
5	Rasional atau realistis	Mampu menentukan masa depan	Ketika saya akan memasuki jenjang SMA, saya memilih jurusan sesuai dengan kemampuan saya	16		5
			Saya akan berpikir dengan matang ketika akan memilih jurusan di sekolah yang sesuai dengan keinginan saya	17		
			Saya yakin dengan belajar sungguh-sungguh dapat	18		

			berprestasi dengan baik di tahun ini			
			Saya bingung dalam memilih jurusan di hari esok ketika akan memasuki jenjang SMA		33	
			Saya memilih jurusan di sekolah mendatang sesuai permintaan orang tua		34	
		Berinisiatif	Ketika ada teman saya berbuat salah, saya akan menegurnya	19		3
			Saya ingin mempelajari hal-hal baru seperti mengikuti ekstrakurikuler sesuai keinginan saya, bukan keinginan orang tua	20		
			Saya akan mendukung teman saya meskipun dia berbuat salah		35	
			Jumlah			35

Berdasarkan tabel diatas pada kisi-kisi aspek kepercayaan diri dapat disimpulkan bahwa terdapat 35 item terdiri dari 20 item favorable dan 15 item unfavorable.

Tabel 3. 4 kisi-kisi aspek dukungan sosial orangtua

No	Aspek	Indikator	Item pernyataan	Items		Jumlah
				Favorable	Unfavorable	
1	Dukungan emosional	Empati	Ketika saya mengalami kegagalan orang tua memberikan dorongan berupa semangat untuk dapat memperbaiki kegagalan tersebut	1		3
			Orang tua mengarahkan kegiatan yang saya ikuti sesuai keterampilan dan kemampuan saya	2		
			Ketika saya sakit, orang tua akan segera membawa saya berobat	3		

		Perhatian	Orang tua selalu menunjukkan kasih sayang kepada saya setiap saat	4		4
			Orang tua selalu mendengar keluhan saya yang berkaitan dengan sekolah	5		
			Orang tua tidak peduli dengan keluhan saya		15	
			Orang tua saya selalu sibuk, sehingga tidak pernah memperhatikan perkembangan prestasi saya di sekolah		16	
2	Dukungan penghargaan	Penghargaan positif terhadap individu	Orang tua saya selalu memberikan selamat atas keberhasilan nilai yang telah saya capai	6		4
			Orang tua bangga dengan prestasi yang saya peroleh saat ini	7		
			Prestasi yang saya peroleh tidak pernah dihargai oleh orang tua		17	
			Tidak jarang orang tua meremehkan kemampuan yang saya miliki		18	
		Pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> terhadap individu	Orang tua memberikan hadiah atau pujian ketika saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik	8		2
			Ketika saya melakukan kesalahan, orang tua selalu menghukum saya		19	
3	Dukungan instrumental	Memberikan bantuan secara langsung	Ketika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, orang tua selalu siap untuk memberikan bantuan	9		2
			Orang tua tidak ikut campur dalam mencari jalan keluar atas kesulitan-kesulitan yang sedang saya hadapi		20	
		Memberikan bantuan dana / finansial	Saya dapat mengerjakan tugas dengan baik karena orang tua selalu	10		3

			memberikan fasilitas yang saya butuhkan			
			Orang tua memberikan anggaran dana untuk keperluan selama saya sekolah	11		
			Orang tua tidak mencukupi peralatan sekolah saya		21	
4	Dukungan informasi	Bantuan evaluasi terhadap diri individu	Orang tua memberikan saya nasihat ketika saya mendapatkan masalah dalam pendidikan, seperti mendapatkan nilai kurang baik dalam akademik	12		4
			Tanpa saya minta, orang tua selalu menunjukkan kepeduliannya dengan mengajak saya membicarakan tentang kelanjutan sekolah saya jenjang SMA/SMK	13		
			Orang tua selalu memberikan masukan ketika saya akan mengambil keputusan agar saya tidak salah dalam menentukan keputusan	14		
			Orang tua saya selalu menekankan kepada saya bahwa saya mampu untuk mendapatkan nilai yang baik dan masuk ke SMA/SMK yang orang tua inginkan		22	
			Jumlah			22

Berdasarkan tabel diatas pada kisi-kisi aspek dukungan sosial orangtua dapat disimpulkan bahwa terdapat 22 item terdiri dari 14 item favorable dan 8 item unfavorable.

3. Uji Validitas & Reliabilitas Alat Ukur

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menggambarkan sejauh mana keaslian dan validitas dari sebuah instrumen. Instrumen

tersebut dinyatakan valid apabila menunjukkan tingkat validitas. Pengujian validitas pada instrumen dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistic. Uji validitas penelitian ini dapat dinyatakan valid jika item soal pada kuesioner validitasnya harus sama dengan atau lebih dari 0 apabila nilai indeks berada dibawah 0,05, maka item soal tersebut dinyatakan valid. Hasil perhitungan dari 35 item pernyataan kepercayaan diri dinyatakan sebanyak 32 item dinyatakan valid, sedangkan 3 item lainnya tidak valid. Dari 22 item pernyataan dukungan sosial orang tua dinyatakan semua item valid.

Tabel 3. 5 hasil validitas item pengukuran kepercayaan diri

No	Aspek	Indikator	Item	
			Valid	Gugur
1	Keyakinan akan kemampuan diri	Yakin terhadap diri sendiri dapat menyelesaikan tugas dengan baik Paham akan diri sendiri (bakat/kelebihan/kekurangan)	1,2,3,4,21, 22,23	
2	Optimis	Merasa yakin dengan kemampuan sendiri Tidak mudah menyerah	5,6,7,9, 24,25	8
3	Objektif	Memiliki keterbukaan diri dengan orang lain	10,11,26,27	
4	Bertanggung jawab	Menyelesaikan tugas atau masalah dengan baik. Mau menerima konsekuensi dari apa yang diperbuat/dipilih	13,14,15,28, 29,30,31,32	12
5	Rasional atau realistis	Mampu menentukan masa depan Berinisiatif	16,17,18, 19,20, 33,34	35
		Jumlah	32	3

Tabel 3. 6 hasil validitas item pengukuran dukungan sosial orangtua

No	Aspek	Indikator	Item	
			Valid	Gugur
1	Dukungan emosional	Empati Perhatian	1,2,3,4,5,15,16	
2	Dukungan penghargaan	Penghargaan positif terhadap individu Pemberian reward dan punishment terhadap individu	6,7,8,17,18,19	

3	Dukungan instrumental	Memberikan bantuan secara langsung Memberikan bantuan dana / finansial	9,10,11,20,21	
4	Dukungan informasi	Bantuan evaluasi terhadap diri individu	12,13,14,22	
		Jumlah	22	

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketelitian, akurasi, dan ketepatan yang ditunjukkan oleh suatu instrumen pengukur. Keandalan mengukur apakah alat ukur tersebut secara konsisten memberikan hasil yang serupa pada waktu yang berbeda. Untuk menguji reliabilitas sebuah instrumen, digunakan rumus Alpha Cronbach, karena penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Berikut adalah rumus Alpha Cronbach:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Penjelasan :

r_{11} : ketepatan alat ukur

n : total pertanyaan atau total tugas

$\sum \sigma_i^2$: total varians dari pertanyaan

σ_t^2 : varians keseluruhan

Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Koefisien reliabilitas terhadap 32 item instrumen kepercayaan diri yang valid dengan hasil Alpha Cronbach 0,742 termasuk ke dalam kualifikasi Tinggi. Sedangkan koefisien reliabilitas terhadap 22 item instrument Dukungan Sosial Orang Tua yang valid dengan hasil Alpha Cronbach 0,942 termasuk ke dalam kualifikasi Sangat Tinggi. Sehingga

dapat diartikan bahwa konsistensi instrumen ini dapat diuji kepada subjek melaksanakan aktivitas yang serupa pada waktu yang berlainan menghasilkan efek yang sama.

F. Pengolahan Data

Pengelolaan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap:

1. *Editing* (Mengedit/ Memeriksa Data)

Editing adalah pemeriksaan isi kuesioner untuk memastikan bahwa semua kolom telah diisi, jawaban dari responden jelas, berkaitan dengan dengan pertanyaan, dan konsisten. Pengeditan ini berlangsung di lokasi pengumpulan data agar setiap kekurangan dapat segera diperbaiki.

2. *Scoring*

Skoring adalah pemberian skor berkaitan dengan pemberian nilai pada jawaban responden untuk mengumpulkan data kuantitatif yang diperlukan. Skor yang diberikan pada jawaban responden menunjukkan keterkaitan antara dukungan sosial orang tua dan tingkat kepercayaan diri remaja di SMP N 1 Ambarawa, dirangkum dari pertanyaan seputar dukungan sosial dan kepercayaan diri. Nilai diberikan untuk setiap kriteria tanggapan, yaitu untuk setiap pertanyaan yang ada:

a. Dukungan sosial orangtua

Untuk pertanyaan dukungan sosial orangtua dengan jawaban:

Tabel 3. 7 Skoring Dukungan Sosial Orangtua

Kategori Respon	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3

Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
---------------------------	---	---

b. Kepercayaan Diri Remaja

Untuk pertanyaan tentang kepercayaan diri dengan jawaban:

Tabel 3. 8 Skoring Kepercayaan Diri Remaja

Kategori Respon	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

3. *Coding* (Pemberian Kode)

Coding adalah proses mengubah data yang berupa huruf menjadi data numerik. Klasifikasi dalam penelitian ini, melibatkan pemberian kode numerik pada setiap jawaban, kemudian memasukkannya ke dalam tabel untuk memudahkan pembacaan. Proses ini dibagi menjadi dua kategori:

a. Data dukungan sosial orangtua

Dalam pertanyaan yang berkaitan dengan dukungan sosial orangtua, skor total yang diperoleh responden menunjukkan setiap item pernyataan memiliki empat jawaban dengan skor favorable; sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1), dan unfavorable; sangat setuju (1), setuju (2), tidak setuju (3), dan sangat tidak setuju (4). Kuesioner yang diterima dibagi menjadi tiga kategori tingkat dukungan sosial: tinggi (67-88), sedang (45-66), dan rendah (22-44). Semakin tinggi nilai yang diperoleh, semakin besar dukungan sosial yang diberikan orangtua kepada anak remaja semakin tinggi.

b. Data kepercayaan diri

Untuk pertanyaan mengenai kepercayaan diri, jika jumlah skor dari responden mengindikasikan setiap item pernyataan memiliki empat jawaban dengan skor: favorable; sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1), dan unfavorable; sangat setuju (1), setuju (2), tidak setuju (3), sangat tidak setuju (4). Hasil penilaian dari kuesioner dikategorikan menjadi tiga, yaitu tinggi (97-128), sedang (65-96), dan rendah (32-64). Semakin tinggi skor yang diperoleh, menunjukkan tingkat kepercayaan diri remaja semakin baik atau tinggi.

4. *Entering*

Entering yaitu proses memasukkan data melibatkan penginputan informasi untuk setiap responden dalam bentuk "kode" (angka) ke dalam program komputer atau "perangkat lunak." Penelitian ini memanfaatkan program SPSS 16 (Statistical Program Social Science).

5. *Tabulating*

Tabulating merupakan proses pembuatan tabel data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

6. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Cleaning adalah penghapusan semua informasi dari setiap sumber data atau responden yang telah dimasukkan, kemudian diperiksa untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam pengkodean atau ketidaklengkapan, serta dilakukan perbaikan agar tidak ada kesalahan pada data yang telah dimasukkan.

G. Langkah-langkah Pengambilan Data

Langkah –langkah pengambilan data yang akan peneliti lakukan adalah adalah:

1. Prosedur administrasi

a. Perijinan Studi Pendahuluan

- 1) Peneliti terlebih dahulu mengajukan izin penelitian dengan meminta surat pengantar dari kampus Universitas Ngudi Waluyo, yang kemudian diserahkan kepada kepala SMP N 1 Ambarawa untuk meminta izin melakukan studi pendahuluan.
- 2) Setelah mendapatkan izin untuk studi pendahuluan, peneliti bertemu dengan wakil kepala kesiswaan untuk memastikan jumlah siswa yang dibutuhkan dalam studi pendahuluan dan media yang akan digunakan.
- 3) Peneliti didampingi oleh wakil kepala kesiswaan, bertemu dengan siswa yang dikumpulkan dalam satu kelas. Peneliti kemudian menjelaskan tujuan dan maksud penelitian kepada siswa.
- 4) Peneliti melaksanakan studi pendahuluan pada pagi hari dengan membagikan kuesioner secara langsung kepada 10 siswa di kelas.
- 5) Setelah menyelesaikan pengisian kuesioner, peneliti mengundang lima siswa untuk berpartisipasi dalam studi pendahuluan melalui wawancara.

b. Perijinan EC (*Ethical Clearance*)

Peneliti memperoleh persetujuan etik (*Ethical Clearance*) dari Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo dengan nomor 736/KEP/EC/UNW/2025 sebagai dasar pelaksanaan penelitian.

c. Perijinan Penelitian dan Pencarian Data

- 1) Peneliti pertama-tama mengajukan permohonan izin penelitian dengan mengumpulkan surat rekomendasi dari Universitas Ngudi Waluyo, yang kemudian diserahkan kepada Kepala Sekolah SMP N 1 Ambarawa untuk memperoleh izin dalam melakukan penelitian dan pengumpulan data dari kepala sekolah.
- 2) Setelah mendapatkan izin penelitian dan pengumpulan data dari kepala sekolah, peneliti bertemu dengan wakil kepala kesiswaan untuk memastikan data yang dibutuhkan serta jumlah siswa yang diperlukan untuk penelitian. Wakil kepala kesiswaan juga meminta agar kuesioner yang akan dibagikan kepada siswa diperiksa terlebih dahulu sebelum dibagikan.

2. Pemilihan asisten peneliti

- a. Untuk memaksimalkan pemanfaatan waktu, penelitian ini melibatkan asisten penelitian, yaitu mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo, Ungaran, yang memiliki tingkat pendidikan setidaknya sama dengan peneliti.
- b. Penelitian ini dibantu oleh dua asisten, dan telah disepakati bersama mengenai jadwal penelitian, rentang waktu penelitian, dan teknik pengumpulan data.
- c. Peneliti dan asisten mengamati serta membantu responden dalam mengisi kuesioner.

3. Prosedur Penelitian Pada Responden

- a. Tim peneliti bersama asisten melakukan kunjungan ke setiap kelas serta dibantu oleh 8 siswa anggota osis yang sebelumnya sudah berdiskusi untuk memberikan informasi dasar mengenai penelitian ini. Tujuannya adalah untuk menjelaskan manfaat penelitian bagi para responden, dan juga untuk menanyakan kepada responden tentang keinginan mereka untuk ikut berpartisipasi dalam studi ini.
- b. Proses pengambilan data dilakukan dalam satu hari dengan waktu sekitar 1-2 jam yang berisi kuesioner dukungan sosial orangtua sebanyak 22 item pernyataan dan kuesioner kepercayaan diri remaja sebanyak 32 item pernyataan.
- c. Peneliti dan asisten peneliti serta 8 siswa anggota osis menjelaskan kepada responden cara pengisian kuesioner dan juga menyampaikan apabila responden ada yang kurang jelas dalam menjawab pertanyaan maka diminta untuk menanyakan langsung kepada peneliti atau asisten peneliti.
- d. Peneliti dan asisten peneliti serta 8 anggota osis melakukan pendampingan dengan dibagi dalam 8 kelas yaitu kelas VII A-H ketika responden melakukan pengisian kuesioner.
- e. Setelah kuesioner dijawab oleh responden, peneliti meminta responden untuk meletakkan kertas kuesioner di atas meja, dan peneliti akan mengambilnya sendiri.
- f. Penelitian yang dilaksanakan dengan bantuan asisten peneliti dan 8 anggota osis dengan sampel 154 pada kelas VII A-H, pada kelas A untuk

kuesioner ada 19 responden, pada kelas B untuk kuesioner ada 19 responden, pada kelas C untuk kuesioner ada 19 responden, pada kelas D untuk kuesioner ada 19 responden, pada kelas E untuk kuesioner ada 19 responden, pada kelas F untuk kuesioner ada 19 responden, pada kelas G untuk kuesioner ada 20 responden, dan pada kelas H untuk kuesioner ada 20 responden, yang sebelumnya sudah dilakukan teknik sampling yaitu proportionate random sampling dengan pemilihan di masing-masing kelas dilakukan secara acak sederhana melalui undian (lotre). Dan untuk pembagian kuesioner peneliti berjalan dengan baik dan semua kuesioner diisi tanpa ada kekurangan kuesioner.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan mengikuti saran dari sebuah institusi pendidikan (Universitas Ngudi Waluyo, Ungaran), setelah mendapatkan persetujuan untuk lokasi. Untuk mempertahankan etika, peneliti memastikan bahwa peserta terlindungi dengan mengikuti prinsip dan pedoman etika penelitian berikut, yaitu:

a. *Informed Consent* (Persetujuan Menjadi Responden)

Persetujuan ini diperoleh dengan mengisi formulir persetujuan antara peneliti dan peserta. Mereka yang bersedia berpartisipasi diwajibkan untuk menandatangani formulir persetujuan tersebut. Peneliti menghargai hak mereka yang memilih untuk tidak berpartisipasi.

b. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Dalam pengolahan data penelitian, peneliti tidak akan mempublikasikan nama peserta. Kode peserta akan digunakan pada formulir pengumpulan data atau dalam pemaparan hasil penelitian.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan semua informasi yang telah dikumpulkan; hanya data yang sangat spesifik yang akan dipublikasikan di hasil penelitian. Data yang diperoleh dari peserta dan semua informasi yang dikumpulkan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti melalui penghapusan data setelah penggunaan selesai.

d. *Nonmaleficency*

Peneliti memberikan penjelasan kepada peserta bahwa studi ini tidak akan membahayakan kesehatan mereka, karena tidak melibatkan intervensi yang dapat berakibat fatal.

e. Keadilan dan inklusivitas /keterbukaan (*respect for justice an innclusiveness*)

Melalui menggunakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama setara kepada setiap siswa, prinsip keadilan dapat tercapai. Situasi penelitian dibuat untuk mematuhi prinsip keterbukaan dengan menguraikan prosedur penelitian.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat memiliki tujuan untuk menjelaskan atau menguraikan karakteristik masing-masing variabel dalam penelitian. Variabel numerik ditampilkan dalam format tabel statistik, sedangkan variabel kategorikal

disajikan melalui distribusi frekuensi serta persentase. Variabel yang dianalisis terdiri dari:

- a. Menggambarkan Dukungan sosial orangtua di SMP N 1 Ambarawa
- b. Menggambarkan Kepercayaan diri remaja di SMP N 1 Ambarawa

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan atau korelasi antara variabel penelitian, yang terdiri dari variabel independen dan dependen. Dalam studi ini, variabel independen dan dependen memiliki skala ordinal, sehingga uji Kendall tau diterapkan untuk menghitung koefisien korelasi serta menentukan kekuatan hubungan, dengan tingkat signifikansi 5%. Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS.

Rumus untuk analisis data adalah sebagai berikut:

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-2)}{2}}$$

Keterangan :

τ : koefisien korelasi *Kendall Tau* sebesar $(-1 < \tau < 1)$

A : jumlah rangking atas

B : jumlah rangking bawah

N : jumlah anggota sampel

Berikut syarat dari uji korelasi *Kendall Tau* sebagai berikut :

- a. Skala data ordinal
- b. Jumlah sampel $n > 10$
- c. Sumber data berasal dari subjek yang sama
- d. Untuk mengukur kekuatan atau hubungan antar dua variabel.

Kriteria untuk mengukur tingkat hubungan (koefisien korelasi) dalam analisis korelasi dapat dikelompokkan sebagai berikut: Koefisien korelasi antara 0,00 hingga 0,25 menunjukkan adanya hubungan yang sangat lemah. Di sisi lain koefisien korelasi dari 0,26 hingga 0,50 menunjukkan hubungan yang cukup. Koefisien korelasi dalam rentang 0,51 hingga 0,75 menunjukkan hubungan yang kuat. Adapun koefisien korelasi antara 0,76 hingga 0,99 menunjukkan hubungan yang sangat kuat. Akhirnya, koefisien korelasi 1,00 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna. Setelah melakukan analisis, kita dapat mengetahui apakah nilai korelasi itu signifikan atau tidak. Ini dianggap signifikan jika nilai $p \text{ value} < \alpha (0,05)$.